

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 02
JUNGKE KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN
KARANGANYAR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

Rochmat Tri Haryatno

A 310 060 100

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKART**

2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup empat macam keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak berkenaan dengan bahasa lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis berkenaan dengan bahasa tulis.

Menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir. Oleh karena itu, menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai juga menuntut berbagai aspek terkait yang lain, seperti penguasaan materi tulisan pengetahuan bahasa tulis, motivasi yang kuat.

Menulis mempunyai tujuan tertentu yang bermaksud menyampaikan informasi tentang suatu hal yang penting atau hendak melukiskan satu eksperimen. Tujuan suatu penulisan itu menyatakan maksud penulis dan pengarang dalam menulis atau mengarang.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ternyata tidak semua aspek keterampilan berbahasa dapat ditanamkan dengan mudah kepada anak. Banyak faktor menjadi kendala dalam pengajaran bahasa salah satu diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran.

Guru sering mengalami kesulitan untuk memilih metode yang tepat sehingga pembelajaran menulis kurang diperhatikan oleh siswa maupun guru.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan, penulis mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas melalui metode media gambar. Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis hanya mengambil satu aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis.

Kegiatan menulis dalam penelitian ini dibatasi pada menulis karangan deskripsi. Menulis karangan deskripsi merupakan karangan yang bertujuan menggambarkan atau melukiskan suatu tempat atau peristiwa. Secara umum tulisan dapat dikembangkan menjadi empat bentuk atau jenis, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi.

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa SD, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jungke Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

Alasan dipilihnya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jungke Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar karena selama ini pembelajaran menulis deskripsi dilakukan secara konvensional. Dalam arti siswa diberi sebuah teori menulis deskripsi kemudian siswa melihat contoh

dan akhirnya siswa ditugasi untuk membuat paragraf atau wacana deskripsi baik secara langsung atau dengan jalan melanjutkan tulisan yang ada. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan oleh guru. Sumber belajar di luar guru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa yaitu buku teks dan LKS bahasa Indonesia. Oleh karena itu, suasana belajar-mengajar tentang keterampilan menulis menjadi membosankan dan siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain itu, siswa belum mampu mengidentifikasi sebuah peristiwa ataupun gambaran yang ada dalam pikiran masing-masing untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan atau dalam kata lain siswa kurang dapat menggali ide dan gagasan. Padahal guru sudah menentukan tema tulisan secara jelas.

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan metode media gambar dilakukan karena melihat kondisi siswa dalam menerima materi menulis belum sesuai dengan harapan. Selain itu, peneliti beranggapan metode pengajaran dan pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan metode ceramah belum mengalami perubahan terhadap hasil pekerjaan siswa dalam menulis.

Fenomena yang saat ini terjadi dalam pembelajaran menulis di sekolah, khususnya SD Negeri 2 Jungke Karanganyar masih menunjukkan rendahnya kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis siswa kelas V. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti rendahnya keterampilan menulis siswa, khususnya menulis deskripsi disebabkan oleh beberapa faktor

diantaranya (1) adanya minat dan motivasi siswa yang masih rendah, (2) kurangnya pembiasaan terhadap tradisi menulis menyebabkan siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis, (3) sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya, (4) siswa belum mampu dalam menuangkan ide/gagasan dengan baik, (5) siswa kurang bisa mengembangkan bahasa, dan (6) hasil tulisan siswa belum mencapai ketuntasan belajar

Jika dilihat dari hasil pekerjaan siswa dalam mendeskripsikan sebuah gambar, gambar disebutkan bagian yang menonjol saja dan tidak menyebutkan secara detail

PEDAGANG BUAH

Ada seorang pedagang yang sedang berjualan buah. Mereka menjual, semangka, jeruk dan nanas. Mereka berjualan sejak dari pagi-sore.

Mereka memakai topi untuk melindungi kepala agar tidak panas. Mereka memakai pakaian merah dan ungu. Dagangan mereka diletakan di keranjang buah dan di atas buah terdapat payung. Belakang mereka terdapat semak-semak

Pada karangan siswa kelas V tersebut kesesuaian judul dan isi sudah tepat. Akan tetapi, masih ada kesalahan sedikit. Pada paragraf pertama tidak dijelaskan letak tempatnya dan paragraf kedua susunan dan pilihan katanya kurang tepat sehingga kalimatnya kurang bagus.

Kemampuan menggambarkan orang, tempat, aktivitas, dan keadaan sudah baik.

Keberhasilan pengajaran menulis di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang dapat dilakukan misalnya penggunaan metode pengajaran keterampilan menulis melalui media gambar. Gambar adalah salah satu alat yang penting bagi pengajaran dan pendidikan. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar bertujuan menarik perhatian siswa.

B. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi pokok-pokok permasalahan menjadi tiga hal, supaya permasalahan ini menjadi terarah.

1. Keterampilan menulis.
2. Paragraf deskripsi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan, adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode media gambar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jungke Karanganyar?

2. Apakah penerapan metode media gambar dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jungke Karanganyar?

D. Tujuan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jungke Karanganyar
2. Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jungke Karanganyar

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- a. Bahan kajian dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi.
- b. Memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis deskripsi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

1. Memberi kemudahan bagi siswa dalam menemukan ide tulisan.

2. Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

b. Bagi guru

1. Mengatasi kesulitan pembelajaran menulis deskripsi yang dialami guru.
2. Menjadi acuan bagi guru untuk membuat pembelajaran menulis deskripsi lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi peneliti

1. Mengaplikasikan teori yang diperoleh.
2. Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian yang terkait dengan pembelajaran menulis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini sengaja penulis buat untuk memudahkan para pembaca agar dengan mudah mengetahui garis besar masalah yang penulis sajikan.

Adapun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka teori yang berisi Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori meliputi Keterampilan Menulis, Karangan Deskripsi, dan Media gambar.

Bab III Metode Penelitian yang berisi Setting Penelitian, Sasaran Tindakan, Bentuk Tindakan, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang berisi tentang peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan kualitas hasil pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jungke Karanganyar terhadap penerapan metode media gambar

Bab V Penutup yang berisi Simpulan dan Saran
Daftar Pustaka.

Lampiran-lampiran